

05 November 2019

**Statistics**

IHSG 6,180 -0.43%  
Dow 27,462 +0.42%  
EIDO 25,24 +1.12%  
Nikkei 23,154 +1.33%  
IDR Rp 14,002 -0.45% (↑)  
CPO Jan RM2,529/MT +2.89%  
Oil Close USD 56.54/barrel +0.60%  
Oil Open USD 56.37/ barrel -0.30%  
ICENewcastleCoalDec\$67.75/MT +0.07%  
Gold USD 1,509.50 Troy ounce -0.11%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)  
DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**

**WARAN (Exc Price, cumdate):**

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**

ANDI – 1:5 – 4 Nov (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

MBAP – Rp 102 – 7 Nov (F)

**IPO:**

PT Ginting Jaya Energi Tbk – 6 Nov (T)  
PT Dana Brata Luhur Tbk – 7 Nov (T)  
PT Singaraja Putra Tbk (SINI) – 8 Nov (F)  
PT Asia Sejahtera Mina Tbk – 2 Dec (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

SIDO – 31 Oct – 27 Nov  
BIPI – 31 Oct – 27 Nov  
SCBD – 1 Nov – 28 Nov  
ETWA – 1 Nov – 28 Nov  
ASJT – 4 Nov – 29 Nov  
COWL – 4 Nov – 29 Nov  
LPCK – 4 Nov – 29 Nov  
ABDA – 4 Nov – 29 Nov  
IGAR – 5 Nov – 2 Dec  
CAKK – 5 Nov – 2 Dec  
ITIC – 6 Nov – 3 Dec  
KONI – 8 Nov – 5 Dec  
INPP – 8 Nov – 5 Dec  
NZIA – 11 Nov – 6 Dec  
SILO – 12 Nov – 9 Dec  
CANI – 12 Nov – 9 Dec  
FISH – 15 Nov – 12 Dec

**PROFINDO RESEARCH 05 NOVEMBER 2019**

Bursa Amerika berakhir menguat karena masih mendapatkan sentimen positif dari kemajuan kesepakatan dagang AS dan China serta laporan keuangan yang solid. Indeks Dow Jones +0.42%, S&P 500 +0.37% dan Nasdaq +0.56%.

Bursa Eropa ditutup menguat masih dikarenakan optimisme kemajuan kesepakatan dagang AS dan China setelah minggu Menteri Perdagangan AS mengatakan akan memberikan lisensi secepatnya kepada perusahaan AS untuk bertransaksi dengan Huawei. Indeks FTSE 100 +0.92%, DAX +1.35%, CAC 40 +1.08% DAN stoxx 600 +1.00%.

Harga minyak mentah dunia melanjutkan penguatan karena ekspektasi kenaikan permintaan yang didorong oleh optimisme kesepakatan dagang antara AS dan China.

IHSG melanjutkan pelemahan di hari ketiga secara berturut-turut. Secara teknikal, indikator MACD menunjukkan akan deadcross dengan RSI dan Stochastic masih bergerak negatif. Namun sentimen positif global diharapkan dapat menjadi pendongkrak IHSG. Sehingga kami perkirakan indeks akan bergerak mixed mencoba menguat dengan rentang pergerakan 6153-6248.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Multristrada Arah Sarana Tbk (MASA) menyebutkan bahwa rencana untuk pembangunan pabrik ban pesawat oleh Michelin masih belum final. MASA masih memiliki 50 hektare lahan kosong yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat yang berdekatan dengan pabrik milik perseroan saat ini. Lahan tersebut berpotensi untuk dijadikan pabrik ban pesawat jika nantinya kerja sama antara Batam Aero Technic (BAT), PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. (GMFI) dan Michelin. (Bisnis)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) akan membagikan dividen interim senilai total Rp99,03 miliar atau Rp47 per saham. Di sisi kinerja, produsen bir Bintang itu membukukan penjualan bersih Rp2,46 triliun pada Januari-September 2019, hampir sama dengan raihan Rp2,4 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Dari situ, MLBI mengemas laba bersih sebesar Rp757,99 miliar, turun tipis dari Rp799,06 miliar. (Bisnis)

Emiten sektor agribisnis dan perdagangan, PT FKS Multi Agro Tbk (FISH) menandatangani perjanjian pinjaman sebesar US\$40 juta kepada PT Terminal Bangsa Mandiri (TBM). Sebagai informasi, TBM merupakan entitas anak perseroan yang mengerjakan proyek reklamasi di Terminal

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AAJI	AGRI	254.24	1.19
LSIP	AGRI	438.31	1.12
SIMP	AGRI	(9.02)	0.31
SSMS	AGRI	(267.41)	2.00
<b>AGRI</b>		<b>104.03</b>	<b>1.15</b>
ASII	AUTOMOTIVE	13.84	1.49
IMAS	AUTOMOTIVE	3.86	0.35
AUTO	AUTOMOTIVE	8.64	0.51
GJTL	AUTOMOTIVE	6.63	0.35
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.24</b>	<b>0.68</b>
BBCA	BANKS	29.76	4.61
BBNI	BANKS	8.84	1.13
BBRI	BANKS	15.37	2.47
BBTN	BANKS	7.27	0.75
BDMN	BANKS	11.77	0.93
BJBR	BANKS	11.34	1.66
BJTM	BANKS	6.71	1.10
BMRI	BANKS	11.74	1.62
<b>BANKS</b>		<b>12.85</b>	<b>1.78</b>
INTP	CEMENT	57.02	3.28
SMCB	CEMENT	(18.45)	1.71
SMGR	CEMENT	77.28	2.34
SMBR	CEMENT	394.74	1.72
<b>CEMENT</b>		<b>127.64</b>	<b>2.26</b>
GGRM	CIGARETTE	11.67	2.17
HMSF	CIGARETTE	17.61	6.95
<b>CIGARETTE</b>		<b>14.64</b>	<b>4.56</b>
PTPP	CONSTRUCTION	14.25	0.62
TOTL	CONSTRUCTION	6.79	1.34
WIKA	CONSTRUCTION	9.80	0.95
WSKT	CONSTRUCTION	10.09	0.68
WTON	CONSTRUCTION	12.06	1.24
ADHI	CONSTRUCTION	10.34	0.68
ACST	CONSTRUCTION	(0.99)	0.98
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>8.90</b>	<b>0.93</b>
ICBP	CONSUMER	25.79	5.24
INDF	CONSUMER	13.48	1.30
UNVR	CONSUMER	44.51	39.72
<b>CONSUMER</b>		<b>27.93</b>	<b>15.42</b>
MAPI	RITEL	17.29	2.44
RALS	RITEL	7.13	1.92
ACES	RITEL	31.00	6.60
LPPF	RITEL	4.24	4.32
<b>RITEL</b>		<b>14.92</b>	<b>3.82</b>
AKRA	OIL&GAS	20.65	1.56
ELSA	OIL&GAS	7.50	0.67
PGAS	OIL&GAS	19.64	1.02
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>15.93</b>	<b>1.09</b>
APLN	PROPERTY	14.07	0.33
ASRI	PROPERTY	16.97	0.53
BSDE	PROPERTY	6.35	0.79
CTRA	PROPERTY	33.09	1.16
KIJA	PROPERTY	64.94	1.11
LPCK	PROPERTY	8.20	0.41
LPKR	PROPERTY	(1.82)	0.56
PWON	PROPERTY	10.68	1.70
SMRA	PROPERTY	53.14	1.71
<b>PROPERTY</b>		<b>22.85</b>	<b>0.92</b>
TBIG	TELECOM	34.15	7.44
TLKM	TELECOM	18.56	3.61
TOWR	TELECOM	16.43	3.93
<b>TELECOM</b>		<b>23.05</b>	<b>4.99</b>

Teluk Lamong seluas 50,23 hektare. Reklamasi itu bertujuan untuk membangun dan mengelola zona industri processing curah kering. FISH itu memberikan tenor kepada TBM sampai dengan 31 Mei 2026. (Bisnis)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) telah merealisasikan sekitar Rp1,3 triliun atau 90% dari capex yang dialokasikan sepanjang tahun tahun ini per kuartal III/2019. Alokasi capex itu digunakan untuk perluasan kapasitas produksi dan distribusi, transformasi digital dan produk biologi. Perusahaan memperkirakan penjualan pada sisa 3 bulan ini bakal berasal dari pertumbuhan volume penjualan. (Bisnis)

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengantongi pendapatan senilai Rp2,47 triliun (+6% YoY) di kuartal III 2019 serta laba bersih senilai Rp342,33 miliar, berbalik untung dari rugi senilai Rp1,23 triliun. Sejumlah faktor juga yang mendongkrak kinerja perseroan sejak beberapa bulan terakhir, yaitu kinerja anak perusahaan yang makin baik dan memberikan kontribusi positif. PT Bakrie Pipe Industries (BPI), unit usaha Perseroan yang memproduksi pipa baja, mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,29 triliun (+8,7% YoY). (Bisnis)

PT Indofarma Tbk. (INAF) bakal memacu penjualan segmen reguler untuk mengejar target laba sebesar Rp6,22 miliar hingga akhir tahun ini. Salah satu strategi yang ditempuh yakni memacu penjualan segmen reguler yang memberikan margin tebal. (Bisnis)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) telah merampungkan proses akuisisi PT Bank Royal Indonesia. Perseroan bersama entitas anaknya yaitu PT BCA Finance bakal mengempit 2.8712.000 saham Bank Royal dengan nilai akuisisi Rp 988.046.957.182. Tujuan akuisisi untuk mendukung program arsitektur perbankan dan mengembangkan bisnis perseroan. (Kontan)

Emiten jasa penunjang minyak dan gas PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) menargetkan pendapatan tumbuh dua digit atau 20%-30% di 2020. Secara segmen bisnis, peluang yang akan dijajaki RUIS di tahun depan adalah fokus pada jasa sektor energi baik minyak dan gas ataupun energi baru terbarukan (EBT). Salah satu proyek yang akan fokus digarap di awal kuartal I atau kuartal II 2020 adalah kegiatan operasional di proyek Meliwis untuk menyambungkan lapangan minyak Meliwis dengan Mobile Offshore Production Unit (MOPU) yang berada di Lapangan Maleo dengan nilai kontrak sebesar Rp 1,1 triliun. (Kontan)

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) merampungkan restrukturisasi utang dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) alias Exim Bank yang akan dimulai sejak Oktober 2019 sampai dengan Desember 2028. Restrukturisasi ini melibatkan kredit modal kerja ekspor I DPUM kepada Exim Bank sebesar Rp 99,97 miliar, kredit modal kerja ekspor II Rp 179,63 miliar, dan kredit modal kerja ekspor III senilai US\$ 13,48 juta. Selain itu, ada kredit investasi ekspor I senilai Rp 110,42 miliar dan kredit investasi ekspor II sebesar Rp 1,04 miliar. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 05 NOVEMBER 2019**

**MAPI**



**PT Mitra Adiperkasa Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 1040 atau menguat Rp 30. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1185**  
**Stoploss < 1015**

**JSMR**



**PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 5275 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Inverted Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5800**  
**Stoploss < 5250**

**PGAS**



**PT Perusahaan Gas Negara Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 1980 atau menguat Rp 130. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2490**  
**Stoploss < 1900**

**AAI**



**PT Astra Agro Lestari Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 11700 atau menguat Rp 375. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 12425**  
**Stoploss < 11500**

**PTPP**



**PT PP (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 1670 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Inside Bar** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Downtrend. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Target Price 1855**  
**Stoploss < 1650**

**TLKM**



**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Senin 4 November 2019 ditutup pada level 4150 atau menguat Rp 70 Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold Volume menunjukkan trend pembelian meingkat.

**BUY**  
**Target Price 4350**  
**Stoploss < 4100**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).